

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Peneliti**

##### **1. Paparan Data**

###### **a. Profil SDN Palengaan Daya II**

SDN Palengaan Daya II merupakan sekolah yang terletak di Dusun Kembang, Desa Palenggan, Daya, kec Palengaan kab. Pamekasan Provinsi Jawa Timur, yang memiliki NPSN 69362 dan NPSS 20527394, yang di pimpin oleh kepala Sekolah, Bapak Bustamin S.Pd, M.Mpd. dengan Sekolah yang sudah terakreditasi B.

SDN Palengaan Daya II adalah sebuah Lembaga pendidikan dibawah naungan Dinas Pendidikan. Dulunya SDN Palengaan Daya II adalah sebuah Lembaga Pendidikan non formal yang ada di Desa Palengaan Daya dusun kembang I yang di pimpin oleh KH. Ahmad Siraj, setelah beberapa tahun sekolah non formal itu berdiri akhirnya sekolah itu di wakafkan dan di jadikan sekolah oleh pemerintah tahun 1995.

SDN Palengaan Daya II saat ini di pimpin oleh Bapak Bustamin M.Pd yang diangkat menjadi kepala sekolah pada tahun 2020 menggantikan kepala sekolah sebelumnya KH. Wakib Anwari M.Pd yang di pindah tugaskan. Selain ada pimpinan baru juga ada tambahan guru ASN pada tahun 2020 dan 2021 yang menerima penempatan di SDN Palengaan Daya II.

Pembelajaran di SDN Palengaan Daya II didesain khusus agar berjalan menyenangkan dan mengasikkan. Kegiatan yang dilakukan juga berbeda dengan sekolah pada umumnya Sesuai dengan visi SDN Palengaan Daya II

yaitu menjadi sekolah unggul dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa, berakar pada nilai – nilai bangsa.

Untuk mencapai visi tersebut ada 4 misi yang menjadi tiang peyangga SDN Palengaan Daya II, yaitu: Meningkatkan mutu Pendidikan sesuai dengan perkembangan IPTEK dan IMTAQ, Mengembangkan pelaksanaan strategi belajar mengajar melalui Pendidikan dan pelatihan, disiplin, kreatif serta kerja keras. Meningkatkan prestasi dalam bidang akademik/non akademik sesuai dengan potensi dan bakat siswa. Menyelenggarakan program pengembangan diri dan pembiasaan yang senantiasa berakar pada nilai adat istiadat bangsa dan agama.<sup>2</sup>

Setiap sekolah tentunya juga memiliki jaminan mutu, dan di SDN Palengaan Daya II memiliki jaminan mutu sebagai berikut : Memiliki aqidah yang lurus, Melakukan ibadah yang benar, Berkepribadian matang dan berakhlak mulia. menjadi pribadi yang bersungguh-sungguh, disiplin, dan mampu menahan dirinya, Memiliki kemampuan membaca, menghafal, dan memahami Al-Qur'an, Memiliki wawasan yang luas, Memiliki keterampilan hidup.

Sistem pembelajaran SDN Palengaan Daya II menggunakan sistem pembelajaran Tematik. Yaitu pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Ibid.

<sup>4</sup> Data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah SDIT ABFA Pamekasan, 26 Agustus 2020, pukul 09.30 WIB.

Program utama untuk menunjang *life skill*, peningkatan akademik dan Al-Qur'an. Disertai dengan program penunjang pengembangan kreativitas seperti *enterpreunship*, komputer, bahasan yang mencakup (Bahasa Indonesesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab dan Bahasa Madura), internet, aksi sosial dan kreasi anak.<sup>5</sup>

Jumlah siswa berjumlah 125 orang yang tersebar dari kelas 1-6. SDN Palengaan Daya II Pamekasan memiliki jumlah siswa yang terbilang cukup banyak. Dimana data siswa pertahun mengalami peningkatan yang cukup mulai dari tahun 2010-2020.

**Tabel 4.0 Data Jumlah Siswa**

Kelas	2020/2021			
	Laki - laki	Perempua n	Jumlah	Jumlah Kelas
I	10	10	20	1
II	10	10	20	1
III	10	11	21	1
IV	9	10	19	1
V	9	11	20	1
VI	12	13	25	1
Jumla h	60	65	125	1

L= Laki-laki

P = Perempuan

Sedangkan jumlah guru 14 orang. Data tenaga pendidik diperoleh dari dokumentasi, berikut keadaan tenaga pendidik di SDN Palengaan Daya II dipaparkan dalam bentuk tabel Berikut tabel guru dan siswa kelas V SDN Palengaan Daya II:

<sup>5</sup> Ibid.

**Tabel 4.1 Data Daftar Guru**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1	Busamin, S.Pd. M. M.Pd.I	Kepala Sekolah
2	Moh Fajarisman, A.Ma.Pd	Guru Pjok
3	Raden Ahmad Hidayat, S.Pd	Guru Kelas
4	Habari, S.Pd.	Guru kelas
5	Moh Thohir Syamsi A.Ma.Pd	Guru Kelas
6	Halis, S.Pd	Guru Kelas
7	Akh Agus Priyanto, S.Pd	Guru Kelas
8	Edi Supriadi, S. Pd. SD.	Guru Kelas
9	Siti Nurhayati, S.Pd. SD.	Guru Kelas
10	Ahmad Mulyadi, S.Pd	Guru Kelas
11	Moh Jufri Rizal, S. Pust.	Guru Pustakawan
12	Akhamd Zaini, S.Pd. I	Guru PAI
13	Mohammad Sudah, S.Pd	Penjaga Sekolah
14	Muti'ah S.Pd	Guru Kelas

**Sumber :** Hasil Dokumen SDN Palengaan Daya II.<sup>7</sup>

**Tabel 4.2 Data Peserta Didik Kelas 5**

<b>No.</b>	<b>Nama Peserta Didik</b>	<b>Kelas</b>
1.	Abd Rofiqi	V
2.	Ach Mawardi	V
3.	Afifah Irma Dwi	V
4.	Barry Irwando	V
5.	Fanny Nur Alif	V
6.	Ghea Tri Sika	V
7.	Indah Dari	V
8.	Intan Tri Lestari	V
9.	Ilham Akbar	V
10.	Luluk Maghfiroh	V

<sup>7</sup> Ibid.

11.	Nuzulur Rohmah	V
12.	Mohammad Ridho	V
13.	Moh Dika Febriyanto	V
14.	Moh Fahmi Kasyiful Ghamam	V
15.	Nina Fitriani	V
16.	Olivia Firdausiyah	V
17.	Sulistyaningsih	V
18.	Subhan Hidayat	V
19.	Trio Dio Firmansyah	V
20.	Ulfatul Hasanah	V
21.	Viandika Rahman	V
22.	Violita Gustiandini	V
23.	Zahratul Naemah	V
24.	Zulfatul Hasanah	V
25.	Zulfiandi	V

**Sumber :** Hasil Dokumentasi SDN Palengaan Daya II

Sarana dan prasarana di SDN Palengaan Daya II Pragaan merupakan alat pembantu atau penunjang kegiatan aktivitas tenaga pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Berikut ini paparan data mengenai sarana dan prasarana dari kamar mandi sampai ruang kelas.

Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana

No.	Sarana Dan Prasana	Keterangan
1.	Kamar mandi	Terletak disebelah barat dekat dengan ruang guru
2.	Kantor/ Ruang Kepala Sekolah	Terletak disebelah timur dekat dengan ruang kelas 6
3.	Perpustakaan / UKS	Terletak disamping kelas 1
4.	Halaman Sekolah	Terletak ditengah dikelilingi ruang-ruang kelas

5.	Parkiran	Terletak didepan kantor
6.	Ruang kelas	Terdapat 6 ruang kelas 1,2,3,4,5,dan 6
7.	Ruang guru	Terletak disebelah barat dekat dengan ruang kelas 4

**Sumber** : Hasil dokumentasi SDN Palengaan Daya II<sup>14</sup>

SDN Palengaan Daya II adalah sekolah negeri yang menerapkan kegiatan belajar mengajar menggunakan tematik, dan terdapat beberapa program unggulan yang merupakan kegiatan unguulan di SDN Palengaan Daya II berbeda dibandingkan sekolah umum lainnya. Kegiatan itu adalah kegiatan yang paling menonjol perbedaannya, karena setiap setengan semester ada kegiatan Persami dan kegiatan pentas seni yang di gelar setiap akhir semester. Dan kegiatan lainnya seperti ekstrakurikuler itu terdiri dari, pramuka, sepak bola.

Pagi di SDN Palengaan Daya II Pamekasan diawali dengan penyambutan, yaitu anak wajib bersalaman dengan guru. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan yang dilakukan oleh siswa secara acak. Kegiatan tersebut adalah shalat dhuha, mengaji, membaca doa dan surah-surah pendek dan proses belajar mengajar dilakukan oleh guru. Jika kegiatan tersebut sudah selesai maka siswa diperbolehkan bermain ataupun menghabiskan waktu dengan membaca buku yang terletak setiap kelas atau perpustakaan serta bermain di halaman sekolah.

Untuk kelas 1 yang keterlambatan baca dan tulis, sekolah mempunyai program diadakan les tambahan untuk kelas rendah khususnya

---

<sup>14</sup> Ibid

kelas 1 yang masih baca tulis hitungnya kurang yang dilakukan sesudah pulang sekolah dilanjutkan proses bimbingan pada siswa tersebut.

**b. Penerapan Manajemen Mutu Sekolah Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas V SDN Palengaan Daya II**

Didalam suatu lembaga yang terdapat pendidikan maka didalam lembaga tersebut akan memiliki satu kewajiban dan tanggung jawab dalam suatu pendidikan. Dengan demikian lembaga yang dipimpin oleh kepala sekolah serta para guru yang bertugas untuk melakukan dan memberikan serta mengembangkan kreativitas peserta didik. dalam menjalankan suatu program yang telah direncanakan atau tersusun didalam suatu struktur dalam Pendidikan tersebut.

Sumber Daya Manusia merupakan aset terpenting dalam sebuah lembaga pendidikan khususnya bagi tingkat sekolah dasar, karena tingkat sekolah dasar ini pondasi dalam pembentukan karakter dan pengembangan kreativitas peserta didik. Oleh sebab itu sebuah lembaga pendidikan termasuk pula seorang pemimpin atau kepala sekolah dan guru perlu melakukan beberapa upaya agar peserta didik memiliki karakter atau akhlak yang baik serta memiliki kreativitas yang tinggi.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kreativitas peserta didik dengan cara penerapan manajemen mutu sekolah ini merupakan dasar yang digunakan oleh lembaga kepada peserta didik di lembaga pendidikan SDN Palengaan Daya II Pamekasan dalam peningkatan kreativitas anak. Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter tentunya juga harus

diterapkan oleh guru supaya siswa juga bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah ataupun di lingkungan masyarakat.

Dengan demikian lembaga yang dipimpin oleh kepala sekolah serta para guru yang bertugas untuk melakukan dan memberikan kemajuan dan mengembangkan kecerdasan siswa serata juga ikut meningkatkan kreativitas siswa, dalam prosesnya

Sebagaimana hasil wawancara dari Bapak Bustamin, M.Pd selaku kepala sekolah SDN Palengaan Daya II Pamekasan mengizinkan satu kelas yaitu kelas 5 sebagai objek observasi. Dari kelas V tersebut beliau menjelaskan bahwa:

“Sebenarnya semua kelas itu bisa dilakukan observasi, akan tetapi karakter siswa yang paling menonjol dan terlihat itu ada di kelas 5 serta fokus penelitianmu yang berfokus pada kelas 5. Bukan tidak bisa dilihat akan tetapi siswa kelas 1, 2 dan 3 itu proses pengembangan kreativitasnya masih kurang begitu terlihat karena mereka lebih suka pada kegiatan bermain. Dan untuk penerapan manajemen mutu di sekolah ini sangat baik, karena dalam penerapan ini sangat bermanfaat bagi sekolah maupun bagi siswa dan tentunya juga bermanfaat bagi wali kelas maupun guru mapel diantaranya terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. terciptanya peserta didik yang aktif mengembangkan potensi dirinya, dan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien”.<sup>15</sup> (W/Fs1/In1/Tp1/24-08-21)

Senada dengan hal tersebut Bapak Edi Supriadi selaku guru wali kelas V SDN Palengaan Daya II Pamekasan menuturkan bahwa:

“Yang jelas untuk kelas V SDN Palengaan Daya II secara penalaran pembelajaran khususnya kelas V mengacu pada manajemen mutu kelas yang baik, karena apabila manajemen kelasnya baik otomatis itu akan meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar, pengelolaan yang baik serta infrastruktur yang dalam kelas itu yang mempermudah dalam meningkatkan kreativitas. Dalam pembelajaran guru menggunakan metode, media dan sumber pembelajaran yang

---

<sup>15</sup> Bustamin, Kepala Sekolah Palengaan Daya II Pamekasan, Wawancara langsung di dalam ruangan kepala sekolah, 26 Agustus 2021, pukul 09.30 WIB



berinovasi di sesuaikan dengan kondisi siswanya, dan kebetulan dalam kelas V ini rata-rata siswanya adalah anak audio visual yang artinya mereka cepet mengerti dengan media pembelajaran yang audio visual. Langkah awal guru dalam pengembangan kecerdasan intelektual siswa yaitu menggali potensi dan kemampuan siswa baik motorik maupun psikomotor setelah itu guru memiliki pandangan untuk pemilihan strategi-strategi yang tepat untuk guru mengembangkan kemudian melaksanakannya. Baru setelah itu guru mengarahkan siswanya dalam mengembangkan dan juga ikut mengembangkan kreativitasnya.” (W/F1/I2/T2/24-08-21)

Selanjutnya peneliti menanyakan lebih lanjut apakah sebelumnya manajemen mutu sekolah sudah di terapkan di SDN Palengaan Daya II.

Berkaitan dengan hal tersebut Bapak Edi Supriadi sebagai guru kelas V SDN

Palengaan Daya II Pamekasan memaparkan bahwa :

“Sebelumnya memang sebenarnya sudah di terapkan manajemen mutu sekolah oleh kepala sekolah yang lalu, tapi kepala sekolah yang sekarang bapak Bustamin hanya melanjutkan serta juga ada sedikit penambahan yang tentunya hal ini sangat berdampak positif baik itu bagi guru maupun bagi peserta didik. Hal itu membuat guru lebih leluasa untuk berkreasi dalam mengelola kelasnya.(W/Fs1/In2/tp2/24-08-21)

Senada dengan Bapak Edi, Guru Mapel di SDN Palengaan Daya II, Bapak Halis S.P.d memaparkan bahwa :

“Alhamdulillahnya untuk kelas tinggi ada beberapa mata pelajaran yang dipisahkan dari tematik, seperti matematika, penjaskes, ipa, dan bhs Indonesia tentu ini juga sangat memudahkan bagi saya dalam melakukan KBM, saya dengan leluasa menggunakan metode pembelajaran yang pas buat murid-murid saya di sekolah ini, saya juga dengan leluasa menggunakan media pembelajaran yang juga bisa menunjang percepatan pemahaman siswa terhadap materi yang sama sampaikan kepada mereka.<sup>16</sup> (W/F1/I2/tp2/24-08-21)

Hasil wawancara tersebut diperjelas dan diperkuat dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Palengaan Daya II bahwa penerapan manajemen mutu sekolah yang di terapkan digunakan dan diterapkan

---

<sup>16</sup> Halis, Guru SDN Palengaan Daya 2, Wawancara langsung di kantor guru, 24 Agustus 2021, pukul 10.15 WIB.

oleh guru kelas untuk meningkatkan kreativitas, mengembangkan kreativitas, dan menggali potensi siswa sesuai dengan masalah yang dihadapi guru-guru ketika mengajar. (O/F1/24-08-21)

Selanjutnya peneliti menanyakan lebih lanjut apakah Bagaimana Manajemen sekolah yang Bapak terapkan. Berkaitan dengan hal tersebut Bapak Bustamin sebagai kepala sekolah SDN Palenggan Daya II Pamekasan memaparkan bahwa:

“Untuk penerapan manajemen mutu Pendidikan sudah berjalan sejak lama, disini saya hanya sudah meneruskan program yang sudah ada, tapi saya juga membenahi manajemen yang lama yang menurut saya kurang efektif untuk di terapkan di sekolah ini serta juga saya membuat aturan yang baru dalam proses pengelolaan dan pengambilan keputusan di sekolah ini dan alhamdulillahnya penerapan manajemen mutu ini semakin berdampak baik bagi sekolah maupun bagi siswa, karna dalam penerapan ini kreativitas siswa sangat berkembang, guru-guru juga berinovasi dalam program KBM. Dan siswa juga banyak yang berprestasi di dalam maupun di luar, banyak siswa yang menjuarai lomba-lomba tingkat kecamatan, kabupaten maupun tingkat provinsi itu semua diraih bukan dalam waktu yang singkat, karna pada prosesnya penerapan manajemen ini membutuhkan waktu yang lama dan ada tentunya hambatan.”<sup>17</sup>(W/F1/I1/T1/24-08-21)

Hal ini senada dan diperkuat dengan penjelasan Bapak Edi Supriadi. selaku wali kelas V SDN Palengaan Daya II Pamekasan, menuturkan:

“Penerapan manajemen mutu sekolah yang diberlakukan oleh kepala sekolah sangat berdampak *positive*, dimana wali kelas juga di beri keleluasaan dalam mengembangkan kelas yang di pimpinya. Walim kelas di berikan wewenangnya untuk mengelola, mengatur kelasnya sendiri. Wali kelas juga bisa mengambil keputusan tentang kelas yang dikelolanya, tapi tetap harus dengan persetujuan dari kepala sekolah sebagai dari pimpinan Lembaga ini” ( W/F1/I2/T2/24-08-21)

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil observasi peneliti di SD Negeri Palengaan Daya II Pamekasan dimana peneliti melihat guru dengan

---

<sup>17</sup> Ibid

leluasa mengajar menggunakan media dan bahan ajar yang dipilihnya. Dan wali kelas juga bisa mengelola kelasnya. Sejalan dengan hasil wawancara guru kelas V SDN Palengaan Daya II Pamekasan Penerapan Manajemen Mutu Sekolah Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa ini telah berdampak terhadap siswanya.(O/F1/T2/24-08-21).



(D/F1/In2/Tp3/24-09-2021)

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada siswa yang bernama Rofiqi dan Nina. Rofiqi dan Nina menuturkan bahwa :

“yang saya dapatkan setelah penerapan manajemen sekolah ini, saya dapat meningkatkan kreativitas saya, saya juga bisa menyelesaikan soal atau tugas dari guru bukan hanya menggunakan rumus yang di berikan oleh guru, tapi saya juga bisa mengembangkan rumus tersebut menjadi rumus saya yang membuat saya mudah untuk di pahami. (W/F1/I3/T3/24-08-21)

Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen mutu pendidikan di SDN Palengaan Daya II berjalan dengan lancar dan telah diterapkan sejak dulu sebelum kepala sekolah yang sekarang, dan tentunya ini berdampak postivi baik itu bagi guru, sekolah maupun bagi siswa.

### **3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan Manajemen Mutu Sekolah Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa SDN Palengaan Daya II.**

Meningkatkan kreativitas siswa di SDN Palengaan Daya II. Faktor penghambat dalam penerapan manajemen mutu sekolah menjadi salah satu

kendala bagi pendidik atau guru di lembaga pendidikan keguruan, Kepala SDN Palengaan Daya II Pamekasan sependapat dengan hal tersebut. Perkembangan siswa berbeda-beda, apalagi di tingkat SD, jiwa anak masih harus bermain. Disini peran guru sangat penting dalam menghadapi semua ini, sehingga guru harus mampu mencari solusi dan harus kreatif memecahkan masalah tersebut..

Oleh karena itu, inhibitor meliputi lingkungan sekitar, baik di sekolah maupun di rumah. Karena lingkungan merupakan salah satu penghambat tumbuh kembang kreativitas anak. Faktor yang menghambat perkembangan kreativitas anak adalah lingkungan. Diantaranya, lingkungan merupakan aspek yang memberikan bukti terbentuknya kreativitas kepribadian, dan perilaku seseorang merupakan faktor lingkungan yang melingkupi seseorang. Ada beberapa bagian dalam lingkungan ini, yaitu lingkungan alam dan lingkungan sosial.

Lingkungan sekitar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kreativitas, perilaku atau pembentukan karakter seseorang, khususnya siswa. Lingkungan sekitar seperti ini dapat mendorong tumbuhnya bakat atau karakter yang dibawa oleh orang tersebut. Sebaliknya jika kondisi sekitarnya tidak baik maka akan sangat mempengaruhi kematangan atau proses pertumbuhan eksistensi seseorang, sehingga dikemudian hari ia hanya dapat bertindak sesuai dengan kondisi lingkungan itu sendiri. Jika kondisi alam baik, seseorang lebih cenderung membentuk kreativitas dan karakter yang baik, karena ada lingkungan di sekitarnya yang memungkinkan jiwa karakter alam menjadi dewasa. Dengan kata lain, kondisi alam tersebut membantu mencetak kepribadian dan kreativitas moral anak di lingkungan..

Lingkungan sosial akan sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan seseorang, karena dalam interaksi semacam ini akan saling mempengaruhi dalam pikiran, perilaku dan sifat manusia. Berperan penting dalam berinteraksi dengan siswa, karena kreativitas siswa atau siswa sekolah dapat ditumbuhkembangkan sesuai dengan pendidikan yang diberikan dan ditunjukkan oleh guru kepada siswa sekolah. Sehingga nantinya siswa dapat meniru perilaku baik guru di sekolah atau masyarakat.

Disebuah lembaga pendidikan dalam menerapkan Manajemen Mutu Sekolah Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa pasti mengalami adanya hambatan dalam menerapkannya baik itu hambatan dari faktor internal maupun faktor eksternal. Selanjutnya peneliti menanyakan faktor pendukung dan penghambat kepada Bapak Bustamin selaku kepala sekolah SDN Palengan Daya II. Selanjutnya Bapak Bustamin menuturkan bahwa :

“Disini dulu masih sangat minim infastruktur, media dan alat mengajar sangat kurang memadai, jadi untuk menerapkan manajemen mutu sekolah itu agak susah apalagi disini kan pelosok , tapi alhamdulillahnya guru-guru disini sangat kreatif sehingga mamanjemen sekolah bisa diterapkan dengan seadanya, masyarakat disekitar sini juga kurang sadar akan pentingnya sekolah dan Pendidikan formal masyarakat disini dulu hanya mensekolahkan anak-anak mereka di sekolah non formal atau madrasah sore aja, karena mereka meyakini lebih baik sekolah madrasah dari pada sekolah formal”. (W/F2/In1/Tp1/24-08-21)

Hal ini senada dengan bapak edi supriadi selaku wali kelas V dia mengatakan bahwa:

“Dulu mas disini infrastrukturnya sangat minim yang ada hanya ruang kelas, di dalam kelas hanya ada papan tulis hitam dan kapur, masih belum menggunakan papan tulis putih, belum ada proyektor, alat peraga.jadi guru disini ini untungnya cukup kreatif mas, mereka membuat media dan bahan ajarnya di rumah untuk di peragakan di sekolah, ada guru yang membuat main mapping, ada yang membuat alat peraga sendiri untuk menunjang guru mengajar dan mempermudah

siswanya. Siswa juga disini dulu sangat parah dalam hal Pendidikan mas, mereka sudah sekolah saja alhamdulillah. Dulu rata” mereka banyak yang tidak sekolah banyak yang belum bisa membaca, banyak yang masih buta huruf, karna rata” mereka itu tidak ada yang mengurus mas, rata” orang tua mereka disini bekerja di Malaysia dan mereka di titikan ke nenek/ saudara mereka.” (W/F2/I2/T2/25-08-21)

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada siswa yang bernama Rofiqi dan Nina. Rofiqi dan Nina menuturkan bahwa :

“Orang tua kami ada di Malaysia dan kami tinggal Bersama nenek kami atau Bersama dengan paman dan tante kami. kadang kami masih bantuin merekan ke sawah baru kami sekolah, kadang kami terlambat untuk datang kesekolah. Serta disini juga jalan desanya hancur belum di aspal sangat susah di kendarai sepeda motor hal itu membuat kami harus jalan kaki. Selain itu juga keluarga kami harus mewajibkan kami untuk sekolah madrasah sore, habis sekolah madrasah sore kami di suruh pergi ke langar untuk belajar ngaji sampai malam” (W/F2/I3/T3/24-08-21)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperkuat dengan observasi yang dilakukan peneliti, faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan manajemen mutu sekolah menyimpulkan bahwa faktor penghambatnya adalah infrastruktur yang kurang memadai dan media dan bahan ajar yang sangat minim serta kesadaran masyarakat akan pentingnya Pendidikan sangat rendah. Dan faktor pendukungnya adalah keuletan guru dan ketelatenan guru yang membuat penerapan manajemen mutu sekolah bisa diterapkan serta terus berkembang sampai sekarang.(O/F2/In3/TP3/24-08-21)

## **B. Temuan Peneliti**

### **1. Penerapan Manajemen Mutu Sekolah Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas V SDN Palengaan Daya II**

Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti di SDN Palengaan Daya II Pamekasan yaitu dalam penerapan manajemen mutu sekolah dalam meningkatkan kretivitas siswa kelas V. Berdasarkan paparan

data dengan hasil fokus yang pertama, peneliti menghasilkan temuan-temuan hasil penelitian diantaranya sebagai berikut:

- a. Penerapan manajemen mutu sekolah dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas V sangat berpengaruh terhadap kreativitas siswa tersebut. Hal ini dikarenakan pengambilan keputusan yang baik dan benar oleh kepala sekolah, serta juga di dukung oleh guru-guru yang inovatif dan kreatif dalam proses KBM. Serta juga infrastruktur yg sekarang sudah memadai, sehingga itu menunjang dalam penerapan manajemen mutu sekolah dan meningkatkan kreativitas siswa.
- b. Dalam penerapannya kepala sekolah selaku pemimpin sebuah Lembaga Pendidikan mampu memberikan atau mengambil keputusan yang tepat serta juga mampu mengelola dan mengendalikan sehingga penerapan manajemen mutu bisa diterapkan.

## **2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan Manajemen Mutu Sekolah Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa SDN Palengaan Daya II.**

Pengaruh penerapan manajemen mutu sekolah terhadap penerapan terhadap siswa di SDN Palengaan Daya II Pamekasan sangatlah banyak yaitu, Dalam proses penelitiannya dan dari hasil paparan data, penelitian menemukan hasil temuan – temuan sebagai berikut :

- a. faktor pendukung
  - 1) Faktor pendukung dalam proses penerapan manajemen mutu sekolah adalah peran kepala sekolah yang bisa mengambil keputusan dan memebrikan keleluasaan kepada guru kelas untuk mengelola kelasnya

sendiri

- 2) Para guru memiliki keuletan dalam pengelolaan kelas maupun dalam KBM sehingga banyak memotivasi siswa dan berperan dalam tumbuhnya kreativitas siswa

b. Faktor Penghambat

- 1) Faktor yang menghambat dalam penerapan manajemen mutu sekolah adalah kurangnya fasilitas yang memadai dan infrastruktur yang kurang. Sehingga guru di tuntut untuk menjadi lebih inovatif lagi dan membuat serta menciptakan media pembelajaran yang baru yang harus di gunkana dalam KBM.
- 2) Rendahnya pemahaman masyarakat desa tentang pentingnya Pendidikan, itu merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kreativitas siswa.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Penerapan Manajemen Mutu Sekolah Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas V SDN Palengaan Daya II**

Penerapan merupakan sebuah pengaplikasian sebuah konsep yang sudah terencana. Dalam pengaplikasian manajemen sekolah, kepala sekolah berperan penting dalam hal itu, karena posisi kepala sekolah sebagai pemimpin sebuah Lembaga dan dituntut untuk bisa mengambil keputusan yang perbaikan pengelolaan sebuah Lembaga dalam mengarahkan, mengupayakan serta mengendalikan dalam pengambilan kebijakan, sebuah lembaga pendidikan termasuk pula seorang pemimpin atau kepala sekolah dan para pengajar atau para guru perlu melakukan beberapa upaya agar peserta didik memiliki



peningkatan baik dari segi prestasi, kreativitas atau perilaku, akhlakul karimah yang baik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kreativitas siswa menjadi lebih yaitu dengan menggunakan penerapan manajemen mutu sekolah.

Selain Kepala Sekolah, Guru juga berperan penting dalam proses penerapan manajemen mutu di sekolah, dimana guru berperan sebagai inovator juga sebagai pelaksana dalam hakikat penerepan manajemen mutu sekolah, dimana keputusan kepala sekolah harus di dasari oleh pemikiran guru dan juga tentunya guru yang ikut melaksanakan, baik dalam ruang lingkup sekolah maupun dalam ruang lingkung kelas, tentunya guru juga harus dituntut kreatif dalam proses pelaksanaannya.

Lembaga pendidikan SDN Palengaan Daya II berupaya menjadi lembaga yang maju dan unggul, strategi-strategi dilakukan mulai dari melengkapi sarana dan prasana, guru yang profesional, pengembangan kurikulum dari KTSP menjadi kurikulum 2013 yang berpengaruh terhadap proses belajar mengajar, peningkatan minat belajar, dan peningkatan kecerdasan intelektual siswa serta penerapan manajemen mutu sekolah.

Penerapan Manajemen mutu sekolah merupakan solusi dari permasalahan yang ada di sekolah SDN Palengaan Daya II, karena di dalamnya berisi keputusan atau kebijakan kepala sekolah yang memberikan keluluasaan guru dalam menjalankan kelas mereka, guru diberikan tuntutan untuk mejadikan murid lebih kreatif atau mengembangkan kreativitas siswa. Pengelolaan kelas oleh guru lebih maksimal sehingga guru lebih optimal kepada para muridnya. Manajemen Mutu Sekolah di SDN Palengaan Daya II

sudah di terapkan sebelumnya oleh kepala sekolah yang dulu, yang dimana itu berdampak sangat positif bagi perkembangan sekolah juga perkembangan kreativitas siswa SDN Palengaan Daya II.

Penerapan manajemen mutu sekolah dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas V sangat berpengaruh terhadap kreativitas siswa tersebut. Hal ini dikarenakan pengambilan keputusan yang baik dan benar oleh kepala sekolah, serta juga di dukung oleh guru-guru yang inovatif dan kreatif dalam proses KBM. Serta juga infrastruktur yg sekarang sudah memadai, sehingga itu menunjang dalam penerapan manajemen mutu sekolah dan meningkatkan kreativitas siswa.

Metode yang digunakan SDN Palengaan Daya II Pamekasan dimulai dari pembiasaan di lingkungan sekolah, misalnya pembiasaan sejak awal proses pendaftaran, berbagai metode dan berbagai media untuk melaksanakan proses KBM, dan bagi kelas/guru untuk melaksanakan proses KBM secara fleksibel sesuai dengan situasi siswa di kelas

Dalam penerapannya kepala sekolah selaku pemimpin sebuah Lembaga Pendidikan mampu memberikan atau mengambil keputusan yang tepat serta juga mampu mengelola dan mengendalikan sehingga penerapan manajemen mutu bisa diterapkan, Dengan demikian lembaga yang dipimpin oleh kepala sekolah serta para guru yang bertugas untuk melakukan dan memberikan kemajuan dan mengembangkan kecerdasan siswa seras juga ikut meningkatkan kreativitas siswa, dalam prosesnya.

## **2.Faktor Pendukung Dan Hambatan Dalam Proses Penerapan Manajemen Mutu Sekolah Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas V SDN Palengaan Daya II**

Dalam sebuah lembaga pendidikan pastinya tidak lepas dari beberapa faktor yakni faktor penghambat dalam penerapan manajemen mutu sekolah. Adapun faktor penghambat dalam hal tersebut meliputi kurangnya dukungan dari orangtua, lingkungan sekitar baik sekolah atau lingkungan keluarga, kesabaran guru menghadapi siswa yang masih ingin bermain.

Dari beberapa faktor penghambat tersebut, ditemukan beberapa solusi yang bisa diterapkan kepada siswa, seperti pendekatan terhadap anak terlebih dahulu, mencari informasi dan setelah mendapatkan informasi, selanjutnya guru mencari akar masalah yang ada pada siswa tersebut sehingga guru dapat membimbing siswa yang bersangkutan untuk meningkatkan kreativitas siswanya

Faktor pendukung dan penghambat dalam proses penerapan manajemen mutu sekolah ada banyak tapi disini faktor pendukung adalah faktor yang mendorong suatu proses kegiatan dan faktor penghambat yaitu faktor yang menghambat proses berjalannya kegiatan. Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam proses penerapan manajemen mutu sekolah.

Faktor penghambat pada peningkatan kreativitas murid menggunakan memakai penerapan manajemen mutu sekolah sebagai galat satu kendala bagi energi pendidik atau seseorang pengajar disebuah forum pendidikan. Pengajar & ketua sekolah Sekolah Dasar Negeri Palengaan Daya II Pamekasan

mengiyakan hal itu. Lantaran disini perkembangan murid tidaklah sama, apalagi pada taraf sekolah dasar jiwa anak-anak masih ingin bermain. Disini kiprah pengajar sangatlah krusial menghadapi seluruh ini, sebagai akibatnya pengajar wajib mampu mencari solusi & wajib kreatif pada merampungkan perkara tadi Sehingga faktor penghambat tadi mencakup lingkungan sekitar, baik itu disekolah ataupun pada rumah. Karenalingkungan adalah galat satu penghambat tumbuh kembangnya kreativitas anak.

Faktor pendukung dalam proses penerapana manajemen mutu sekolah dalam meningkatkan kreativitas siswa adalah sebagai berikut :

a. faktor pendukung

- 1) Faktor pendukung dalam proses penerapan manajemen mutu sekolah adalah peran kepala sekolah yang bisa mengambil keputusan dan memebrikan keleluasaan kepada guru kelas untuk mengelola kelasnya sendiri
- 2) Para guru memiliki keuletan dalam pengelolaan kelas maupun dalam KBM sehingga banyak memotovasi siswa dan berperan dalam timbulnya kreativitas siswa.

Faktor penghambat dalam proses penerapana manajemen mutu sekolah dalam meningkatkan kreativitas siswa adalah sebagai berikut :

b. Faktor Penghambat

- 1) Faktor yang menghambat dalam penerapan manajemen mutu sekolah adalah kurangnya fasilitas yang memadai dan infrastruktur yang kurang. Sehingga guru di tuntutan untuk menjadi lebih inovatif lagi dan membuat serta menciptakan media pemebelajaran yang baru yang harus di gunkana

dalam KBM.

- 2) Rendahnya pemahaman masyarakat desa tentang pentingnya Pendidikan, itu merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kreativitas siswa.

Dari faktor penghambat maka pihak sekolah mencari solusi untuk melancarkan proses penerapan manajemen mutu sekolah dalam meningkatkan kreativitas siswa yaitu :

- 1) pihak sekolah melengkapi fasilitas dan infrastruktur yang menunjang dalam proses KBM, serta melengkapi alat-alat, bahan ajar dan media yang digunakan guru dalam menunjang guru dalam mengajar
- 2) memberikan edukasi tentang pentingnya Pendidikan kepada masyarakat khususnya kepada orang tua wali murid.
- 3) Mengadakan pertemuan rutin dengan wali murid mengenai masalah yang ada didalam kelas saat proses belajar mengajar serta memberikan perkembangan anak didiknya kepada wali murid
- 4) Memberikan arahan pada lingkungan sekitar seperti arahan pada teman dan masyarakat tentang pentingnya sekolah.

Sejalan dengan teori di atas bahwa, di lembaga pendidikan SDN Palengaan Daya II Pamekasan yang menjadi salah satu penghambat penerapan manajemen mutu Pendidikan dalam meningkatkan kreativitas siswa Yakni, dukungan lingkungan dan keluarga. Ketika lingkungan memiliki dampak yang signifikan terhadap proses pertumbuhan dan perkembangan kepribadian siswa. Terkadang siswa tidak rukun dan kurang dukungan orang tua. Di sini, dukungan orang tua sangat penting untuk mendorong anak menjadi lebih baik.

Dari solusi dan faktor pendukung tersebut mampu melancarkan proses belajar mengajar didalam kelas terlihat dari aktifnya siswa dan semangat belajarnya dan penerapan manajemen mutu sekolah dapat dilaksanakan.